

SKRIPSI

**PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PERETASAN KENDARAAN
OTONOM: STUDI PERBANDINGAN INGGRIS DAN INDONESIA**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Hukum di

Universitas Andalas



Oleh:

ANGGIS KENDEYA

2210112197

Program Kekhususan: Hukum Pidana (PK IV)

Pembimbing

Dr. Yoserwan, S.H., LLM

Dr. Nani Mulyati, S.H., MCL

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

No. Reg: 40/PK-IV/IV/2026

LEMBARAN PENGESAHAN
VALIDITY SHEET
No. Reg: 40/PK-IV/IV/2026

**PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PERETASAN KENDARAAN
OTONOM: STUDI PERBANDINGAN INGGRIS DAN INDONESIA**

**CRIMINAL LIABILITY FOR HACKING AUTONOMOUS VEHICLES: A
COMPARATIVE STUDY OF THE UNITED KINGDOM AND INDONESIA**

Disusun Oleh
Author

ANGGIS KENDEYA
NIM: 2210112197

Program Kekhususan (PK): Hukum Pidana (PK IV)
Concentration Program (CP): Criminal Law (CP IV)

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Komprehensif Pada Tanggal 10
Agustus 2026 dan Dinyatakan Lulus Oleh Tim Penguji Yang Terdiri Dari:
*The Minor Thesis Was Defended in the Comprehensive Examination Session on August
10th 2026 and Approved by a Team of Examiners Consisting of:*

Dekan
Dean



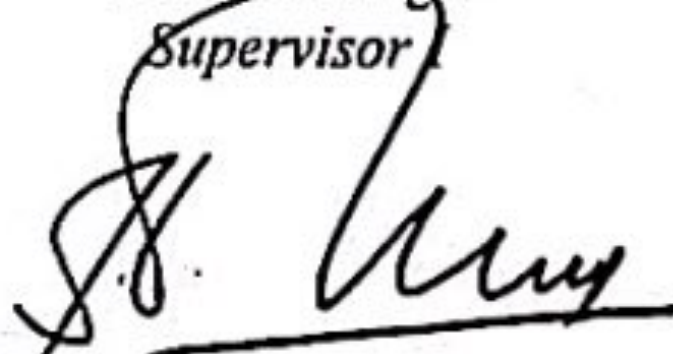
Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.H.
NIP. 196212311989011002

Wakil Dekan I
Vice Dean I



Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL.
NIP. 198208092005012002

Pembimbing I
Supervisor



Dr. Yoserwan, S.H., M.H., LLM
NIP. 196212311989011002

Penguji I
Examiner I



Dr. Edwa Eda, S.H., M.H.
NIP. 198601252009122004

Pembimbing II
Supervisor II



Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL.
NIP. 198208092005012002

Penguji II
Examiner II



Felia Hermayenti, S.H., M.H.
NIP. 199812082024062001

	No. Alumni Universitas	Anggis Kendeya	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi/ 16 Maret 2003 b. Nama Orangtua : Tamat Ismail c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Pidana e. No. BP : 2210112197	f. Tanggal Lulus : 10 Agustus 2026 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 4 Tahun 0 Bulan i. IPK : 3,79 j. Alamat : Veteran, Bukittinggi	

**PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PERETASAN KENDARAAN OTONOM:
STUDI PERBANDINGAN INGGRIS DAN INDONESIA**

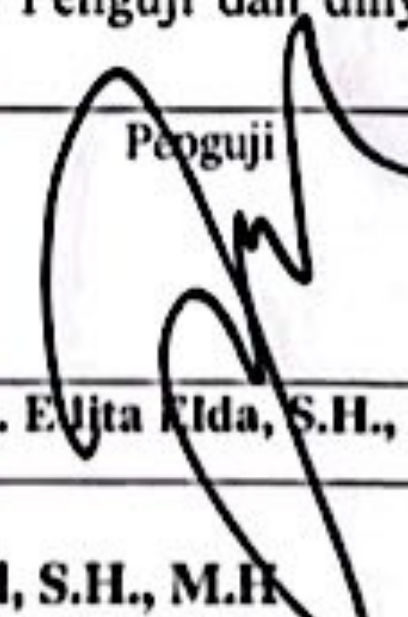
Anggis Kendeya, 2210112197, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Program Khusus Hukum Pidana (PK IV), Halaman Tahun 2026, Pembimbing Dr. Yoserwan, S.H., M.H., LLM dan Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL

ABSTRAK

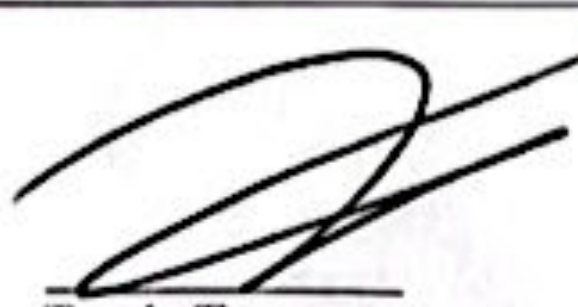
Perkembangan teknologi telekomunikasi, teknologi penyiaran, dan aplikasi teknologi informasi saat ini membuat hampir semua perangkat komputer dan perangkat elektronika canggih menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) untuk membuat sistem lebih baik, efektif dan efisien. AI telah merevolusi industri otomotif, khususnya dalam pengembangan mobil tanpa pengemudi dan kendaraan otomatis yang disebut kendaraan otonom. Perkembangan teknologi tersebut juga dapat menimbulkan kerentanan terhadap kejahatan siber seperti peretasan terhadap sistem kendaraan. Negara Inggris telah menyesuaikan sistem hukumnya dengan perkembangan yaitu *Automated Vehicles Act 2024* guna mengatur standar kendaraan serta tanggung jawab hukum dalam pengoperasian kendaraan otonom. Sementara ini di Indonesia belum ada pengaturan khusus yang mengatur terkait dengan kendaraan otonom. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana pengaturan terhadap peretasan kendaraan otonom di Inggris (2) bagaimana pertanggungjawaban kendaraan otonom di Inggris (3) bagaimana perlindungan hukum terhadap peretasan kendaraan otonom dalam sistem hukum pidana di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa negara Inggris memiliki pengaturan *Computer Misuse Act 1990* dan *Automated Vehicles Act 2024*. *Computer Misuse Act 1990* mendapat penguatan melalui hadirnya *Automated Vehicles Act 2024*, di mana cakupan objek hukum diperluas untuk meliputi perangkat lunak dan komponen elektronik kendaraan, sekaligus menetapkan kewajiban produsen dalam menjamin standar keamanan sistem. Perlindungan hukum di Indonesia hanya dapat dilakukan berdasarkan UU ITE secara *lex generalis* karena belum ada aturan yang secara khusus mengaturnya seperti dengan Inggris.

Kata Kunci : pertanggungjawaban pidana, kejahatan siber, peretasan, kendaraan otonom, Inggris

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 10 Agustus 2026. Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji 	Penguji II 
Anggis Kendeya	Dr. Elita Eida, S.H., M.H	Felia Hermayenti, S.H., M.H

Mengetahui,
Ketua Departemen Hukum Pidana: Riki Afrizal, S.H., M.H


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Anggis Kendeya	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Bukittinggi/16 th March 2023 b. Parent's Name : Tamat Ismail c. Faculty : Law d. Concentration : Criminal Law e. Student ID : 2210112197		f. Graduation Date : 10 th August 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 4 Years 0 Month i. GPA : 3,79 Address : Veteran, Bukittinggi

CRIMINAL LIABILITY FOR HACKING AUTONOMOUS VEHICLES: A COMPARATIVE STUDY OF THE UNITED KINGDOM AND INDONESIA

Anggis Kendeya, 2210112197, Faculty of Law, Andalas University, Special Program in Criminal Law (PK IV), Year Page 2026, Supervisor Dr. Yoserwan, S.H., M.H., LL.M and Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL

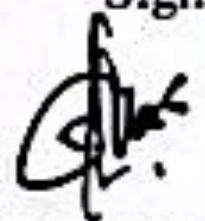
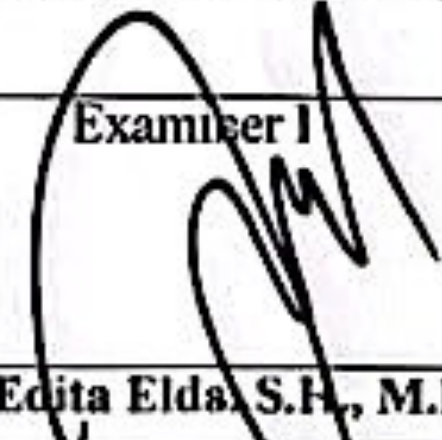
ABSTRACT

Advances in telecommunications technology, broadcasting technology, and information technology applications today mean that nearly all computers and advanced electronic devices use Artificial Intelligence (AI) to make systems better, more effective, and more efficient. AI has revolutionized the automotive industry, particularly in the development of driverless cars and automated vehicles known as autonomous vehicles. These technological advancements can also create vulnerabilities to cybercrimes, such as hacking into vehicle systems. The United Kingdom has adopted its legal system to these developments through the Automated Vehicles Act 2024, which establishes vehicle standards and legal responsibilities regarding the operation of autonomous vehicles. Meanwhile, Indonesia does not yet have specific regulations governing autonomous vehicles. The research questions for this study are as follows: (1) What are the regulations regarding the hacking of autonomous vehicles in the United Kingdom? (2) How is liability for autonomous vehicles addressed in the United Kingdom? (3) What legal protections exist regarding the hacking of autonomous vehicles within Indonesia's criminal justice system? The research method employed was a normative legal analysis. The results of the study indicate that the United Kingdom has regulations in place under the Computer Misuse Act 1990 and the Automated Vehicles Act 2024. The Computer Misuse Act 1990 is reinforced by the Automated Vehicles Act 2024, which expands the scope of legal regulation to include vehicle software and electronic components, while also establishing manufacturers' obligations to ensure system security standards. Legal protection in Indonesia can only be provided under the ITE Law as a general provision, as there are no specific regulations governing this matter, unlike in the UK.

Keywords: *criminal liability, cybercrime, hacking, autonomous vehicles, United Kingdom*

This minor thesis has defended in front of the examiner team at , August 10th 2026.

Examiner,

Signatner 	Examiner I 	Examiner II 
Anggis Kendeya	Dr. Edita Elda, S.H., M.H	Felia Hermayenti, S.H., M.H

Acquainted,

Head of the Department of Criminal Law: Riki Afrizal, S.H., M.H


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: